

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI  
PERAWATAN ORTHODONTI CEKAT DI  
KLINIK GIGI DAN TUKANG GIGI**

Zahratul Ferliandini\*, Herastuti Sulistyani, Dwi Eni Purwati  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jln Kyai Mojo No.56 Pingit, Yogyakarta 55243  
\*E-mail: [Zahratulferliandini26@gmail.com](mailto:Zahratulferliandini26@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masalah maloklusi di Indonesia mencapai 80%, dan 10,2% mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Sebagian remaja tidak mengetahui efek negatif penggunaan jasa tukang gigi dalam penggunaan orthodonti cekat, penggunaan orthodonti cekat hanya untuk memenuhi gaya hidup/*fashion*.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi perawatan orthodonti cekat di klinik gigi dan tukang gigi.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian survey analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini pasien perawatan orthodonti cekat di klinik gigi dan di tukang gigi yang berjumlah 85 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney.

**Hasil Penelitian:** Tingkat pengetahuan perawatan orthodonti cekat di klinik gigi persentase terbanyak pada kriteria baik 40 (90,9%) responden dan di tukang gigi persentase terbanyak pada kriteria sedang 20 (48,8%) responden. Motivasi perawatan orthodonti cekat di klinik gigi persentase terbanyak pada kriteria tinggi 29 (65,9%) responden dan di tukang gigi persentase terbanyak pada kriteria sedang 34 (82,9%) responden. Ada perbedaan tingkat pengetahuan dan motivasi perawatan orthodonti cekat di klinik gigi dan tukang gigi dengan *Sig. (2-tailed)* 0,000

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan dan motivasi perawatan orthodonti cekat di klinik gigi berbeda dengan tingkat pengetahuan dan motivasi perawatan orthodonti cekat di tukang gigi.

**Kata kunci:** Pengetahuan dan Motivasi, Orthodonti Cekat, Klinik Gigi dan Tukang Gigi

## THE DIFFERENCE IN LEVELS OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION OF FIXED ORTHODONTIC TREATMENT IN THE DENTAL CLINIC AND DENTAL WORKER

Zahratul Ferliandini\*, Herastuti Sulistyani, Dwi Eni Purwati  
Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jln Kyai Mojo No.56 Pingit, Yogyakarta 55243  
\*E-mail: [Zahratulferliandini26@gmail.com](mailto:Zahratulferliandini26@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** Malocclusion problems in Indonesia reached 80%, and 10.2% received services from dental personnel. Some teenagers do not know about the harmful effects of using the services of dental worker in the use of fixed orthodontic, the use of fixed orthodontic is only to meet their lifestyle/fashion.

**Research Objectives:** To investigate the different levels of knowledge and motivation of fixed orthodontic treatment in dental clinic and dental worker.

**Research Methods:** This type of analytical survey research used cross-sectional design. The population of this study was 85 patients with fixed orthodontic treatment in dental clinic and in dental worker. The sampling used purposive sampling techniques. The research instrument was a questionnaire about knowledge and motivation. Data analysis using the Mann-Whitney test.

**Results:** The level of knowledge of fixed orthodontic treatment in dental clinic was the highest percentage on the criteria of both 40 (90.9%) respondents and in dental worker, and the highest percentage on the moderate criteria was 20 (48.8%) respondents. The motivation for fixed orthodontic treatment in dental clinic was the highest percentage on the high criteria of 29 (65.9%) respondents and in dental worker the highest percentage on the medium criteria of 34 (82.9%) respondents. There are different levels of knowledge and motivation for fixed orthodontic treatment in dental clinic and dental worker with Sig. (2-tailed) 0.000

**Conclusion:** The level of knowledge and motivation of fixed orthodontic treatment in dental clinic is different from the level of knowledge and motivation of fixed orthodontic treatment in dental worker.

**Keywords:** Knowledge and Motivation, Fixed Orthodontic, dental clinic, and dental worker